

ABSTRACT

P, Arbi Gilang. 2024 "*The Narrator's Desire to Kill in 'The Tell-Tale Heart' by Edgar Allan Poe: A Psychoanalysis Study*". A Research Paper, Faculty of Law and Language. University of Stikubank (UNISBANK) Semarang. Supervisor: Teguh Kasrabowo, S.Pd.,M.Pd.

This study aims to explore characters' motivation the main characters to do their actions. Also, it explores the reasons why he finally admitted his actions. The main data of this study is the Tell-Tale Heart by Edgar Allan Poe. As an object of research, this short story provides an opportunity to explore in depth the motivation and psychological condition of the narrator. This short story illustrates the internal conflict between the id, ego, and superego that influence human behavior. To analyze the data the researcher employed a literary analysis by using Sigmund Freud's theory in analyzing The Tell-Tale Heart Freud's theory of using a qualitative research approach. The short story clearly illustrates how unconscious urges (id) can conflict with moral norms (superego) and reality (ego), resulting in contradictory actions and decisions. The finding of this study showed that the desires of the main character to kill are due to The findings of this study show that the main character's desire to kill is caused by the trigger that makes the narrator kill the old man because the narrator is obsessed with the eye, the sound of the old man's heartbeat that was heard made the narrator's heartbeat increase when the narrator killed. The narrator finally admits his actions to the detective. The narrator's guilt emerged after he killed the old man, the psychological pressure faced by the narrator after killing. This study concluded that the internal conflict between the id, ego, and superego drove the narrator's actions. It showed how the narrator's inner conflict and obsession with the old man's eyes drove him to commit murder.

Keywords: Psychoanalysis, id ego and superego, Sigmund Freud.

ABSTRAK

P. Arbi Gilang. 2024 *“The Narrator’s Desire to Kill in “The Tell-Tale Heart” by Edgar Allan Poe: A Psychoanalysis Study”*. Sebuah Makalah Penelitian, Fakultas Hukum dan Bahasa. Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang. Dosen Pembimbing: Teguh Kasprabowo, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi karakter utama dalam melakukan tindakan mereka. Selain itu, mengeksplorasi alasan mengapa ia akhirnya mengakui tindakannya. Data utama penelitian ini adalah Tell-Tale Heart oleh Edgar Allan Poe. Sebagai objek penelitian, cerita pendek ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi secara mendalam motivasi dan kondisi psikologis narator. Cerita pendek ini menggambarkan konflik internal antara id, ego, dan superego yang memengaruhi perilaku manusia. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis sastra dengan menggunakan teori Sigmund Freud dalam menganalisis The Tell-Tale Heart teori Freud menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Cerita pendek tersebut dengan jelas menggambarkan bagaimana dorongan bawah sadar (id) dapat bertentangan dengan norma moral (superego) dan realitas (ego), yang mengakibatkan tindakan dan keputusan yang bertentangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keinginan tokoh utama untuk membunuh disebabkan oleh Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keinginan tokoh utama untuk membunuh disebabkan oleh pemicu yang membuat narator membunuh si orang tua Karena narator terobsesi dengan Mata, suara detak jantung si tua yang terdengar membuat detak jantung narator bertambah kencang saat narator membunuh. Narator akhirnya mengakui perbuatannya kepada detektif, rasa bersalah narator muncul setelah membunuh si tua tersebut. Tekanan psikologis yang dihadapi narator setelah membunuh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konflik internal antara id, ego, dan superego mendorong tindakan narator. Hal ini menunjukkan bagaimana konflik batin narator dan obsesi terhadap mata si tua mendorongnya untuk melakukan pembunuhan.

Kata kunci: psikoanalisis, Id ego dan superego, sigmund freud